

PRPOSAL INOVASI LAPORAN KEUANGAN
SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH
(LK SIPKD)

- I. Bidang Inovasi** : Pelaporan Keuangan
- II. Judul Inovasi** : Laporan Keuangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah
- III. Tanggal, Bulan Tahun Pengembangan Inovasi** : *Tahun 2023*
- IV. Inovator**
- Penanggungjawab : Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Madiun
- Koordinator I : Sidik Muktiaji
- Koordinator II : Lilis Hartutik
- Anggota : Bagus Ki murcahyo
- V. Organisasi Perangkat Daerah Inovator/Organisasi Unit Layanan Pemerintah Kota**
: Badan Keuangan dan Aset Daerah
- VI. Latar Belakang Permasalahan** : Untuk peningkatan proses pelaporan keuangan daerah
- VII. Tujuan Melakukan Inovasi Tujuan**
- Jangka Pendek :**
1. Melaksanakan uji coba data SIPKD
 2. Mewujudkan kualitas pelayanan penerbitan LKPD
 3. Mewujudkan SIPKD berbasis aktual
- Tujuan Jangka Panjang :**
1. Mempercepat proses LPKD
 2. Menghasilkan data laporan keuangan yang akurat dan terpercaya
- VIII. Manfaat**
- Manfaat Internal :**
1. Meningkatkan kinerja BKAD dalam mengumpulkan data
 2. Meningkatkan proses verifikasi laporan yang di ajukan oleh OPD
- Manfaat Eksternal :**
1. Ketepatan angka realisasi untuk informasi serapan anggaran daerah
 2. Proses pengawasan realisasi lebih efektif
 3. Meringankan proses jurnal manual yang dilakukan oleh OPD

IX. Rancang Bangun atau Disain Inovasi

Perancang inovasi LKPD adalah Tim Badan Keuangan dan Aset Daerah sedangkan dalam pelaksanaan inovasi LKPD adalah Badan Keuangan dan Aset Daerah yang melibatkan pemangku kepentingan dalam hal ini adalah seluruh Perangkat Daerah dan Inspektorat Daerah Kota Madiun sebagai dinas yang berkontribusi dalam pengawasan pertanggungjawaban realisasi OPD

X. Kebaruan atau Keunikan atau keaslian

LKPD laporan keuangan konsolidasi dari laporan keuangan SKPD-SKPD dan laporan keuangan PPKD yang juga bertindak sekaligus sebagai konsolidator dan merupakan pertanggungjawaban dari daerah atas apa yang sudah dilaksanakan dari anggaran yang sudah disediakan. LKPD meliputi :

1. Neraca, menggambarkan kekayaan dan kewajiban serta modal pemerintah daerah pada periode tertentu. Isi laporan neraca biasanya menggambarkan tentang saldo akhir kas pemerintah daerah baik yang ada di bank maupun di bendahara, nilai piutang pada pihak ketiga, nilai investasi pemerintah daerah pada suatu perusahaan, nilai dan jenis aset tetap yang dimiliki pemerintah daerah baik berupa tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, serta asset lainnya.
2. Laporan Realisasi Anggaran (LRA), berisi tentang informasi capaian realisasi keuangan, baik pendapatan, belanja, maupun pembiayaan, dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Dalam LRA dapat diperoleh informasi tentang capaian realisasi pendapatan asli daerah (PAD), realisasi dana transfer dari pemerintah pusat berupa dana alokasi umum (DAU), dana alokasi khusus (DAK), dana bagi hasil (DBH), dana penyesuaian, serta realisasi dana transfer dari pemerintah propinsi. Begitupun dengan realisasi belanja, baik belanja pegawai, belanja operasional pemerintah daerah, belanja untuk menambah asset (modal), belanja hibah dan bantuan sosial, belanja tak terduga, serta belanja yang sifatnya bantuan kepada pemerintah desa dan partai politik.
3. Laporan Operasional (LO), menyajikan saldo pendapatan dan beban operasional pemerintah daerah. Laporan operasional berbeda dengan laporan realisasi anggaran. LRA hanya menyajikan realisasi pendapatan dan belanja daerah pada tahun berjalan yang melalui kas. Sementara LO mengakui pendapatan baik masih berupa potensi maupun pendapatan yang sudah diterima, dan mengakui belanja yang sudah keluar melalui kas maupun belanja yang belum dibayar/terutang – inilah yang dinamakan beban.
4. Laporan Arus Kas (LAK), menyajikan informasi tentang sumber penerimaan kas, penggunaan kas, perubahan kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Dalam laporan ini juga tergambar mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang bersumber dari aktivitas operasional pemda, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dan transitoris. Selanjutnya dapat diketahui juga nilai akhir kas pemda pada suatu periode.

5. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), memberi informasi ekuitas/modal awal, mutasi ekuitas, dan nilai akhir ekuitas. Nilai akhir ekuitas harus sama dengan nilai ekuitas yang disajikan dalam laporan neraca.
6. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL), menginformasikan perihal saldo awal silpa, penggunaan silpa, dan saldo akhir silpa pada periode pelaporan.
7. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), kurang lebih memberi informasi tentang kondisi ekonomi makro dan kebijakan fiskal, kebijakan akuntansi yang digunakan oleh pemerintah daerah, penjelasan atas enam (6) jenis LKPD, serta penjelasan atas informasi non keuangan yang terjadi selama periode laporan.

XI. Data Potensi Inovasi Daerah

Data potensi inovasi daerah sebagai indikator inovasi :

- Regulasi Inovasi Daerah
- Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah
- Kualitas inovasi
- Kecepatan inovasi
- Kemanfaatan inovasi

XII. Daftar Lampiran

Madiun, 1 Pebruari 2023

KEPALA BADAN KEUANGAN

DAN ASET DAERAH KOTA MADIUN



SUDANDI, S.Sos

Pembina Utama Muda

NIP. 19720925 199201 1 002